

BUKU PEDOMAN KURIKULUM

AKADEMI KEUANGAN DAN PERBANKAN EFFATA KUPANG



PROGRAM STUDI D-III KEUANGAN DAN PERBANKAN

EFFATA KUPANG

2024

KATA PENGANTAR

Sepatutnya dipanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas perkenanNya buku berjudul Pedoman Kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang telah menyiapkan kurikulum yang diselaraskan dengan program Kemendikbud tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa diharapkan proaktif untuk menyiapkan kompetensinya sebagai calon professional dalam dunia keuangan dan perbankan. MBKM memberikan kebebasan mahasiswa untuk memilih kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan minat, kemampuan serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka lulus dari Diploma III Keuangan dan Perbankan. Kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak saja bersifat teoretis semata, melainkan juga mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia nyata secara praktik sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman.

Buku pedoman ini disusun sedemikian rupa dengan 2 pilihan kurikulum yakni kurikulum Reguler dan Jalur MBKM. Yang membedakan kurikulum MBKM dengan kurikulum yang telah berjalan (reguler) adalah di Semester V, apabila mahasiswa mengambil jalur MBKM, maka di Semester V yang bersangkutan akan mengambil magang yang setara 20 SKS (SKS ini persis sama apabila mahasiswa mengambil jalur reguler, Kepmendikbud No. 74/P/2021 tanggal 21 April 2021 tentang Pengakuan sks Pembelajaran Program Kampus Merdeka).

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan implementasi PBM. Oleh sebab itu, dengan disosialisasikannya buku pedoman ini diharapkan semua pihak yang terkait: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (Tendik) dalam PBM di lingkungan AKUB Effata memiliki komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Dan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan yang dapat dipakai dalam aktivitas PBM, yang meliputi evaluasi keberhasilan studi, praktik kerja lapangan (PKL), PAPER, Administrasi Perkuliahan (Registrasi, Kelompok Mata Kuliah-KMK, Konversi, Transkrip), dan kurikulum.

Kepada semua pihak yang berperan / berpartisipasi dalam penyusunan buku pedoman ini, Prodi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang tinggi.

Kupang, 1 Desember 2023

PLH. Kaprodi Keuangan dan

Perbankan

BAB I

PENDAHULUAN

1) Sekilas Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

Sekilas Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang diawali dengan didirikannya Yayasan Effata Kupang pada tahun 1992 oleh kedua tokoh yang peduli terhadap pendidikan yaitu Drs. B. A. A.S Pella, BA (Alm) dan Dra M. A. J. Pella-Jacob, SH.,M.M (Almh). Pada awal berdirinya Yayasan tersebut telah didirikan sebuah Perguruan Tinggi dengan nama “Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang” pada tahun 1995. Melalui keinginan tersebut maka pada tahun 1997 berdasarkan surat keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 87/D/O/1997 tanggal 8 Desember 1997 resmi lahirlah Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang dengan membina 1 (satu) program studi yakni Keuangan dan Perbankan dan program studi tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) EFFATA berarti “Terbuka” dalam konteks AKUB Effata dapat diartikan bahwa AKUB Effata akan selalu menerima mahasiswa dari semua kalangan tanpa memandang suku, agama dan golongan.

AKUB Effata berkedudukan di Jl. Sumba No 17 Fatubesi Kupang, Kecamatan Kota Lama Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. Paradigma Pengelolaan Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang adalah memberikan pelayanan pendidikan yang unggul berdasarkan Kasih terhadap sesama manusia, agar bertumbuh secara utuh sebagai Ciptaan Allah.

2) LAMBANG

AKUB Effata Kupang memiliki lambang, bentuk, unsur serta inti pengertiannya adalah sebagai berikut :

Bentuk lingkaran melambangkan bola dunia, untuk menggambarkan semangat persekutuan, persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dunia, yang juga merupakan sasaran pelayanan AKUB Effata Kupang. Unsur-unsur dalam lingkaran bulat pada butir atau ayat (1) huruf a pasal ini adalah : PADI yang berjumlah 21 butir melambangkan tanggal berdiri AKUB Effata Kupang KAPAS yang berjumlah 9 butir kapas melambangkan bulan berdirinya AKUB Effata Kupang Seekor burung merpati yang sedang terbang sambil membawa 3 pucuk daun melambangkan Bapa, Putra dan Roh Kudus, yang memberikan dinamika kehidupan dan merupakan wujud ketulusan dan kesucian Allah dalam menyertai umat_Nya. BUKU TERBUKA melambangkan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada para mahasiswa dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia, terutama dalam bidang ekonomi, Keuangan dan Perbankan. EFFATA artinya “TERBUKA” seperti yang tertera dalam Kitab Markus 7 : 34 yesus menyembukan

seorang yang tuli, kemudian sambil menengadahkan ke atas Yesus menarik nafas serta berkata kepadanya “EFATA” artinya terbukalah maka terbukalah telinga orang itu seketika itu maka terlepaslah penyakit yang ada pada orang itu lalu ia dapat mendengar dengan baik semua unsur, bentuk dan inti pengertian sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) pasal ini, melambangkan penghayatan terhadap falsafah dan Dasar Negara Pancasila secara utuh.

3) BENDERA

Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang mempunyai bendera akademik dengan menggunakan Lambang tersebut pada pasal 9 dengan warna Biru Langit.

4) Visi dan Misi Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

- **Visi**

Menjadi Akademi penghasil lulusan yang profesional dan unggul dalam bidang Keuangan dan Perbankan, dengan memiliki kekhususan dalam bidang akuntansi keuangan, sehingga dapat menjadi pusat keunggulan pendidikan Keuangan dan Perbankan di wilayah Indonesia Timur pada tahun 2020

- **Misi**

Mengembangkan proses belajar mengajar berbasis kurikulum kompetensi yang disesuaikan KKNI (Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia) dan disesuaikan dengan dinamika dunia keuangan dan perbankan di tingkat nasional serta daerah, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Memberikan pembekalan soft skill bagi mahasiswa dalam kemampuan kewirausahaan, kepemimpinan, komunikasi efektif dan kerjasama tim agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan perbankan. Mengembangkan penelitian dan kegiatan ilmiah sehingga mampu memberi sumbangan konstruktif bagi percepatan pembangunan pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional dan nasional Mengembangkan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat untuk mendorong kreativitas masyarakat agar maju dan berkembang sesuai potensi yang dimiliki Meningkatkan kualitas manajemen prodi dengan pengembangan database dan transparansi keuangan Meningkatkan kualitas dosen prodi yang sesuai dengan disiplin ilmu keuangan dan perbankan, melalui studi lanjut dan kerjasama dalam penelitian. Meningkatkan dan memberdayakan kerjasama dengan lembaga-lembaga di NTT dan Indonesia Timur untuk meningkatkan sumber daya prodi. Berkaitan dengan SK tersebut, kompetensi lulusan prodi Keuangan dan Perbankan dirumuskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

KOMPETENSI UTAMA	A	B	C	D	E
Memahami Jenis-jenis Lembaga Keuangan dan perbankan		γ	γ	γ	
Memahami produk/jasa/instrument lembaga keuangan dan perbankan		γ	γ	γ	
Mampu melakukan pekerjaan di bagian front office	γ	γ	γ	γ	Γ
Mampu menjalankan proses funding dan handling	γ	γ	γ	γ	
Mampu mencatat administrasi transaksi keuangan bank dan non bank		γ	γ	γ	
Mampu memahami pembukuan bank dan non bank		γ	γ	γ	γ
Mampu menganalisis laporan keuangan bank dan non bank		γ	γ	γ	γ
Mampu menyusun anggaran		γ	γ	γ	
Memahami dasar-dasar pengelolaan bisnis	γ	γ	γ	γ	γ
Menguasai pengetahuan dasar dan merancang program pemasaran	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu merancang barang/jasa dan mengidentifikasi peluang pasarnya	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu mengidentifikasi pelanggan dan pesaing			γ	γ	γ
Mampu mencari sumber pendanaan dan mengelola keuangan	γ	γ	γ	γ	γ
KOMPETENSI PENDUKUNG	A	B	C	D	E
Mampu melakukan penilaian atas surat berharga		γ	γ	γ	
Memiliki pemahaman mengenai risiko investasi (riil dan surat berharga)		γ	γ	γ	
Mampu melakukan supervisi di dalam pekerjaan	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu menyusun laporan pajak		γ	γ	γ	γ
Mampu membangun jaringan bisnis	γ	γ	γ	γ	γ
KOMPETENSI LAINNYA	A	B	C	D	E
Mampu berkomunikasi dengan baik, termasuk dalam Bahasa Inggris	γ	γ	γ	γ	γ
Menguasai aplikasi perkantoran dengan komputer		γ	γ	γ	

5) Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)

Profil lulusan D-III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang merupakan perwujudan dari capaian pembelajaran program D-III Keuangan dan Perbankan sebagai berikut:

- **Sikap**

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mewujudkan sikap religius dalam keberagaman.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, budi pekerti, moral dan etika.
- Menunjukkan sikap bertanggung jawab sebagai umat beragama dalam menjalankan posisi sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk sosial.
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, rasa persatuan dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta kejujuran.

- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- l. Mampu menghayati dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi dengan baik.

- **Keterampilan Umum**

- a. Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar.
- b. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
- c. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dari hasil kerja yang seluruhnya merupakan hasil kerja sendiri, tanpa pengawasan.
- d. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri.
- e. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
- f. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovasi dalam pekerjaan.
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- i. Mampu mengelola data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

- **Pengetahuan Umum**

- a. Menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai dari agama yang diyakini.

- b. Memiliki pengetahuan tentang prinsip pengelolaan sumberdaya yang terkait dengan jeniskeahliannya.
- c. Menguasai konsep umum tentang dasar negara Indonesia, prinsip hidup bermasyarakat, bernangsa dan bernegara, hak dan kewajiban warga Negara menurut Pancasila.
- d. Menguasai kaidah Bahasa Indonesia untuk penyusunan laporan.
- e. Menguasai prinsip pengelolaan yang terkait dengan bidang keahlian.

- **Pengetahuan Khusus**

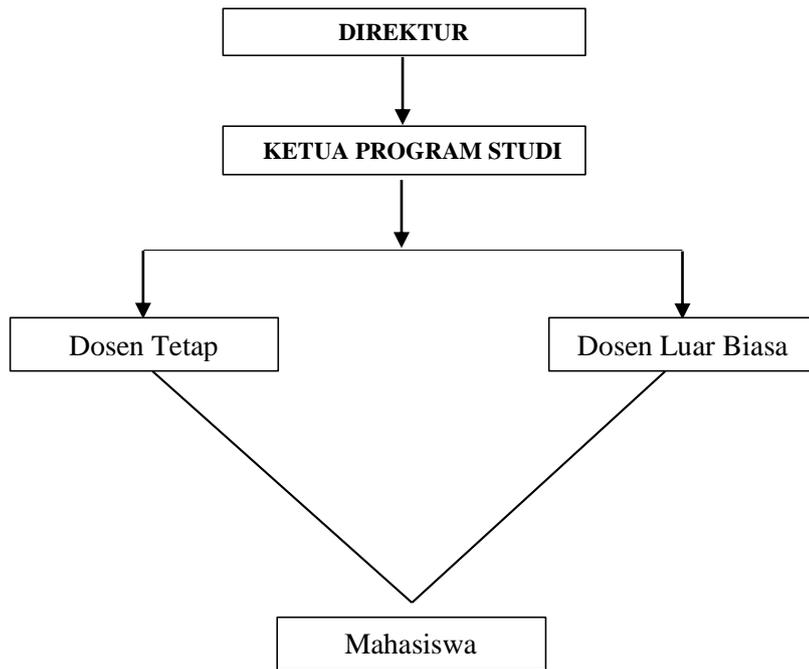
- a. Mengetahui pengetahuan faktual latar belakang perkembangan Keuangan dan Perbankan.
- b. Menguasai prinsip dasar jenis entitas tunggal dan entitas yang memiliki 1 anak perusahaan.
- c. Menguasai konsep dan prinsip kerangka dasar penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.
- d. Menguasai prinsip dasar pelaporan keuangan entitas.
- e. Menguasai konsep teoretis siklus akuntansi dalam laporan keuangan.
- f. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural analisis laporan keuangan.
- g. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural peraturan perpajakan yang relevan untuk wajib pajak pribadi dan badan non multinasional.
- h. Menguasai pengetahuan prosedural aplikasi komputer dan perangkat lunak.
- i. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural manajemen keuangan meliputi jenis keputusan keuangan, konsep nilai waktu uang, penganggaran modal dan biaya modal.
- j. Menguasai pengetahuan faktual lingkungan bisnis, ekonomi, manajemen, dan hukum komersial.

- **Keterampilan Khusus D-III Keuangan dan Perbankan**

- a. Mampu menerapkan komunikasi bisnis yang efektif di entitas, lembaga keuangan, pasar uang dan pasar modal
- b. Mampu memahami spirit perbankan yang sarat dengan regulasi (*Regulation Entity*) dan pentingnya kebijakan dan *Standar Operating Procedure* (SOP) perbankan.

- c. Mampu menerapkan standar layanan perbankan sesuai dengan kebijakan perbankan dan kebijakan internal seperti *Standar Operating Procedure (SOP)*.
- d. Mampu menerapkan teknik manajemen keuangan dan perbankan.
- e. Mampu menerapkan dasar proses jual beli valuta asing (valas) dengan metode yang benar yang ditetapkan ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- f. Mampu menggunakan sistem/aplikasi teknologi perbankan.
- g. Mampu merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan penjualan produk dan jasa perbankan secara umum sesuai SOP
- h. Mampu menyusun analisis kredit sesuai ketentuan yang ditetapkan kantor pusat;
- i. Mampu melaksanakan analisis kredit yang terdefinisi atau rasio yang diterapkan di bank
- j. Mampu mensupervisi transaksi keuangan di bank sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Perpajakan dan lembaga terkait lainnya.
- k. Mampu memahami transaksi Dana Pihak Ketiga (DPK).
- l. Mampu memahami transaksi *Trade Services*.
- m. Mampu melaksanakan pemantauan transaksi sesuai aspek hukum perbankan
- n. Mampu, di bawah supervisi, mengidentifikasi, menghitung dan menyajikan kewajiban perpajakan, termasuk Surat Pemberitahuan (SPT), membuat bukti potong atas PPh pasal 21,22,23,26 dan PPN sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku
- o. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolahan angka, aplikasi pengolahan data, aplikasi presentasi).

6) Struktur Organisasi Program Studi Keuangan dan Perbankan



BAB 2 KURIKULUM OPERASIONAL DAN BENTUK PERKULIAHAN

1) Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Fungsi kurikulum dalam pendidikan tidak lain merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, alat untuk menempa manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan suatu bangsa dengan bangsa lain tidak akan sama karena setiap bangsa dan negara mempunyai filsafat dan tujuan pendidikan tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai segi, baik segi agama, ideologi, kebudayaan, maupun kebutuhan negara itu sendiri. Dengan demikian di negara kita tidak sama dengan negara-negara lain. Untuk itu, maka:

- a. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional
- b. Kurikulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dalam proses mengajar, guna mencapai tujuan - tujuan itu.
- c. Kurikulum merupakan pedoman Dosen dan Mahasiswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Penyempurnaan kurikulum senantiasa dilakukan Program Studi Diploma III Keuangan Perbankan Effata Kupang. Baik kurikulum berbasis kompetensi (KBK) hingga pengkinian kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Proses Belajar Mengajar (PBM) di Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan AKUB Effata Kupang diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam Paradigma Baru Penataan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Paradigma tersebut mencakup lima hal, yakni kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi. Di samping itu, aspek efisiensi, efektivitas dan produktivitas juga menjadi spirit yang dijiwai dalam seluruh aktivitas pendukung PBM.

Keberhasilan PBM terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut, Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang memberikan bekal lulusannya sesuai dengan Standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (SKKNI), yang level kompetensinya mengacu pada level ke-5. Secara khusus, deskripsi generik dari level ke-5 KKNI adalah:

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri;
- b. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
- c. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; dan
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja kelompok.

Untuk itu Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang menyusun kurikulum ini sebagai acuan penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan memfasilitasi 2 (dua) opsi yang dapat dipilih oleh Mahasiswa, yaitu kurikulum jalur Reguler dan kurikulum MBKM di Program Studi D- III Keuangan dan Perbankan AKUB Effata. Melalui program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan pada semester V selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi seperti pertukaran pelajar, magang dan/atau kegiatan wirausaha. Lokus kegiatan MBKM tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: korporasi, BUMN, instansi pemerintah, Lembaga-lembaga riset, *Non Government Organization* (NGO), Lembaga-lembaga Internasional dan beberapa lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam kegiatan yang ada dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

2) Pengelompokan Mata Kuliah

Sesuai dengan SK Mendiknas No: 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, maka mata kuliah dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

a) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pengajaran untuk mengembangkan sosok dari yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Meliputi mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas serta pemahaman dan penghayatan.

b) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Meliputi mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi

keilmuan atas dasar keunggulan bersaing.

c) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Meliputi mata kuliah yang relevan bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam karya di masyarakat sesuai dengan keunggulan bersaing.

d) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Adalah bahan kajian pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam karya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri dari mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku karya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

e) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Adalah bahan kajian dan pembelajaran yang diperlukan seseorang untuk memahami norma berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam karya. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara nasional maupun global yang membatasi tindak karya seseorang sesuai dengan kompetensinya.

Untuk dapat memperoleh gelar Ahli Madya, mahasiswa harus lulus sebanyak 45 mata kuliah, setara dengan 121 SKS. Terdiri dari 14 mata kuliah teori (39 SKS), 14 mata kuliah Praktik (35 SKS) dan 13 mata kuliah Praktikum (36 SKS).

No	Pengelompokan Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	8	18
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	21	62
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	11	28
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	1	2
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	4	11
Total			121

Di dalam konteks pencapaian kompetensi, maka mata kuliah dikelompokkan berdasarkan pencapaian kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Sejumlah 68 SKS (setara 61.82%) mata kuliah diarahkan untuk pencapaian kompetensi utama, 28 SKS (setara 25.45%) digunakan untuk pencapaian kompetensi pendukung dan sisanya 14 SKS (setara dengan 12,73%) untuk mempersiapkan mahasiswa di dalam rangka pemenuhan kompetensi lainnya.

2.1 Daftar Pengelompokkan Mata Kuliah

2.3.1 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)					
No	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KL	Pendidikan Agama	322001AG	2	C
2	KL	Pendidikan Pancasila	322001AG	2	C
3	KL	Bahasa Indonesia	322001AG	3	C
4	KL	Bahasa Inggris	322001AG	2	C
5	KL	Bahasa Inggris Niaga	322001AG	2	C
6	KL	Statistik	322001AG	2	C
7	KL	Metode Penelitian Bisnis	322001AG	3	C
8	KL	Dasar-dasar Perbankan	32200 AG1	2	C

a. Pendidikan Agama

Mata Kuliah Pendidikan Agama berisi materi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pemahaman ajaran Agama secara produktif, yang mencakup materi tentang:

- 1) Prinsip-prinsip dasar ajaran agama
- 2) Ajaran tentang ibadah
- 3) Ajaran tentang sosial kemasyarakatan
- 4) Ajaran tentang efisiensi waktu dan sumber daya
- 5) Ajaran tentang bisnis dan etika
- 6) Ajaran tentang berpikir positif dan ikhlas

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berisi materi untuk membekali mahasiswa

dengan kompetensi pemahaman terhadap Pancasila sebagai dasar Negara dari sisi sejarah, yuridis dan ketatanegaraan, termasuk realisasi dalam peneyelnggaraan negara. Merupakan mata kuliah dasar kepribadian yang menggali dan mengimplementasikan nilai-nilai dan kearifan nusantara yang terkristal dalam Pancasila. Mahasiswa mampu memahami filsafat Pancasila, gagasan kemanusiaan dan keadaban, nilai - nilai universal HAM, filosofi kebhinekaan, hukum, keadilan dan *rule of law*, konsep demokrasi permusyawaratan dan deliberatif, serta gagasan politik ruang dan strategi pengembangannya

c. Bahasa Inggris

Mata kuliah Bahasa Inggris ini menitik beratkan pada bahasa inggris dasar dalam hal mereview kembali pelajaran bahasa inggris tingkat Elementary dan selanjutnya Intermediate, sehingga awal mahasiswa sedikitnya dapat digeneralisasikan.

d. Bahasa Inggris Niaga

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman dan membahas penggunaan Bahasa Inggris di lingkup Niaga melalui empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), mengajarkan dasar-dasar kemampuan membaca dan memahami teks serta bagaimana menulis komposisi dalam Bahasa Inggris.

e. Statistik

Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan menjelaskan method pengumpulan data, menyusun data dalam bentuk table, grafik dan chart serta dapat menganalisa,

f. Metode Penelitian Bisnis

Mata kuliah ini menjelaskan dan membahas tentang bagaimana sebuah penelitian dapat dilakukan. Penjelasan meliputi konsep, proses dan metode yang dapat dilakukan dalam penelitian. Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah sampai dengan metode serta prosedur yang harus di yang lakukan dalam penelitian. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan peluang dan menemukan solusi sehingga mahasiswa memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akademik maupun tugas pekerjaan dalam dunia bisnis.

g. Dasar-dasar Perbankan

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi tulis ilmiah.

2.3.2 Deskripsi Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)					
No.	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KP	Pengantar Ekonomi	322008PE	3	C
2	KP	Pengantar Bisnis	3220010PB	2	C
3	KP	Matematika Keuangan	3220011MK	3	C
4	KP	Pengantar Manajemen	3220012PM	3	C
5	KP	Manajemen Keuangan	3220013MK	3	C
6	KP	Manajemen Perkreditan	3220014MP	3	C
7	KP	Manajemen Pemasaran Bank	3220015MPB	3	C
8	KP	Akuntansi Bank	3220016AB	3	C
9	KP	Ekonomi Moneter	3220017EM	3	C
10	KP	Aspek Hukum Dalam Bank	3220019AH	3	C
11	KP	Perekonomian Indonesia	3220020PI	3	C
12	KP	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3220021BL	3	C
13	KP	Sistem Informasi Manajemen	3220022SI	3	C
14	KP	Pasar Modal	322023PM	3	C
15	KP	Pengantar Akuntansi	3220024PA	3	C
16	KU	Hubungan Lalu Lintas Pembayaran Dan Luar Negeri	322026 HL	3	C
17	KP	Kewirausahaan	322027 KW	3	C
18	KP	e-Perpajakan	322028 PJ	3	C
19	KL	Digital Marketing	322007 DP	2	C

a. Pengantar Ekonomi

Mata kuliah Pengantar Ekonomi ini diselenggarakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang teori ekonomi, baik mikro maupun makro serta penerapannya pada tingkat pengantar. Matakuliah ini terdiri dari dua bagian yaitu: bagian mikro dan bagian makro. Di bagian mikro pokok bahasan adalah tentang teori permintaan dan analisa pasar. Dalam pokok bahasan teori permintaan dan penawaran mengantarkan mahasiswa kepada prinsip berpikir pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, serta diperkenalkan pula alat-alat bantu untuk analisis seperti matematika dan grafik/kurva. Juga memperkenalkan pula bagaimana interaksi permintaan dan penawaran di pasar, serta konsep elastisitas yang menjadi salah satu penentu dampak kebijakan ekonomi dalam bentuk penetapan harga dan pajak. Di bagian makro diperkenalkan mengapa dan bagaimana pemerintah terlibat dalam kegiatan ekonomi.

b. Pengantar Bisnis

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar pengetahuan mengenai ilmu dan praktik bisnis. Pembahasannya meliputi pengertian dan tujuan dari suatu bisnis, konsep dasar dalam bisnis meliputi profit, sistem ekonomi, pasar dan persaingan, stakeholders, etika bisnis, tanggung jawab sosial.

c. Matematika Keuangan

Mata kuliah ini mempelajari matematika dasar mencakup sistem bilangan, logaritma, deret hitung dan deret ukur, bunga dan diskonto tunggal, bunga majemuk, anuitas, amortisasi utang, depresiasi, dan asuransi.

d. Pengantar Manajemen

Materi mata kuliah pengantar manajemen ini membahas konsep-konsep, prinsip-prinsip, teknik-teknik, proses dan sistem manajemen. Dalam aplikasinya menggunakan landasan filosofis, teori dan pembentukan keterampilan profesional berdasarkan kompetensi manajerial, serta tanggung jawab sosial dan etika, baik lingkup lokal, nasional, maupun internasional

e. Manajemen Keuangan

Mata kuliah ini mempelajari fungsi-fungsi manajemen keuangan yang meliputi keputusan investasi (memilih investasi yang menguntungkan dengan mempertimbangkan risiko), keputusan pendanaan (memilih komposisi sumber dana yang menghasilkan biaya paling murah) dan keputusan dividen (keputusan pembagian dividen, stock split).

f. Manajemen Perkreditan

Mata kuliah Manajemen Kredit merupakan mata kuliah wajib Program Studi Ekonomi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi pemasaran perbankan, produk perkreditan, pengambilan keputusan perkreditan, risiko kredit, budaya kredit dan penentuan suku bunga kredit perbankan

g. Manajemen Pemasaran Bank

Mata kuliah manajemen pemasaran Bank membahas seperangkat dasar pemasaran, khususnya mengenai konstruksi pemasaran pada Bank.

h. Akuntansi Bank

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memiliki pemahaman dan penguasaan konsep akuntansi pada umumnya dan dapat menerapkannya pada perusahaan bank berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

i. Ekonomi Moneter

Mata kuliah ini mempelajari sifat, fungsi serta pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi (tingkat employment, harga, output serta hubungan ekonomi internasional). Juga mempelajari struktur dan fungsi bank sentral, bank umum dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB), Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Masalah dalam kebijakan moneter, Inflasi, serta moneter internasional. Mata kuliah ini mengkaji beberapa fenomena moneter yang sedang terjadi di Indonesia dan dunia, khususnya yang berhubungan dengan paket-paket kebijakan sektor moneter, pasar modal dan bursa saham, Bank Umum tanpa bunga dan BPR.

j. Aspek Hukum Dalam Bank

Mata Kuliah Aspek Hukum dalam Perbankan merupakan matakuliah yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem hukum perbankan di Indonesia, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dan ketrampilan menganalisis dan memecahkan problem hukum dalam praktek perbankan.

k. Perekonomian Indonesia

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan mengenai situasi, kondisi, tahapan, dan permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia.

l. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan tentang konsep dasar mengenai lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

m. Sistem Informasi Manajemen

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen ini membahas tentang konsep Sistem Informasi

Manajemen dan pemanfaatannya serta pengelolaan sumber daya informasi sebagai keunggulan kompetitif organisasi.

n. Pasar Modal

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang fungsi dan aturan-aturan pasar modal, yang menjadi perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, serta instrumen-instrumen keuangan yang tersedia baik di pasar uang maupun di pasar modal yang dapat menjadi alternatif investasi, serta peraturan operasional yang berkaitan dengan perdagangan surat berharga di pasar modal

o. Pengantar Akuntansi

Mata kuliah ini membahas sifat dasar perusahaan dan akuntansi, laporan keuangan, menggunakan akun untuk mencatat transaksi, akun neraca, proses penyesuaian, akun kas, menyelesaikan siklus akuntansi, menyelesaikan siklus akuntansi, ayat jurnal penyesuaian, sistem akuntansi, proses penyesuaian, akuntansi untuk perusahaan dagang, membuat dan posting ayat jurnal penutup, laporan arus kas, ilustrasi siklus akuntansi.

p. Hubungan Lalu Lintas Pembayaran dan Luar Negeri

Mata kuliah lalu lintas pembayaran dalam dan luar negeri membahas tentang terjadinya perdagangan internasional, pengenalan transaksi perdagangan ekspor impor, letter of credit, jenis pembiayaan dan jasa transaksi luar negeri yang tersedia pada bank, ketentuan ekspor impor dan kasus transaksi ekspor impor.

q. Kewirausahaan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang konsep umum kewirausahaan, peluang usaha baru, motivasi berprestasi, pengenalan diri dan lingkungan, kebersamaan dan etika bisnis waralaba dan pemasaran langsung dan pengembangan kewirausahaan

r. e-Perpajakan

Mata kuliah *e-Perpajakan* akan menyajikan kerangka (framework) untuk memberikan pengetahuan berkenaan dengan sistem perpajakan di Indonesia dan perhitungan masing-masing jenis pajak yang meliputi PPh, PPN & PPnBM, Rekonsiliasi Fiskal, penyusunan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang

Pribadi (WP OP) dan Wajib Pajak Badan, serta undang-undang / peraturan terbaru dari masing-masing jenis pajak

s. Digital Marketing

Mata kuliah Digital Marketing ini mengkaji kegiatan pemasaran termasuk banding yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu blog, website, e-mail, adwords dan berbagai macam jaringan media sosial.

2.4.1. Deskripsi Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)					
No.	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KU	Aplikasi Komputer	322030AK	2	C
2	KU	Teknologi Admistrasi Bank	322031TA	3	C
3	KU	Keuangan Sektor Publik	322032AB	3	C
4	KU	Audithing Bank	322033AB	3	C
5	KU	Analisis Laporan Keuangan	322034AL	3	C
6	KU	Praktikum Akuntansi Perbankan	322035PA	2	C
7	KU	Operasional Bank	322036OB	3	C
8	KU	Praktikum Bank Mini	322037PB	2	C
9	KU	Manajemen Resiko Bank	322038MR	3	C
10	KU	Komputer Perbankan	322039KP	2	C
11	KU	Manajemen Sumber Daya Manusia	322040MS	2	C

a. Aplikasi Komputer

Mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi komputer perkantoran seperti membuat surat, membuat laporan keuangan, membuat presentasi, membuat/mengirim/membalas/meneruskan surat elektronik (email), serta dan dapat mencari sumber data dan informasi informasi di internet.

b. Teknologi Admistrasi Bank

Mata Kuliah ini menjelaskan berbagai platform perangkat keras yang digunakan di perbankan, yang meliputi mainframe, mini computer, PC LAN, atau PC stand alone, berbagai jenis karakteristik media komunikasi data yang digunakan di perbankan, misalnya VSAT, Leased Line/DOV, Dial UP, Frame relay dan berbagai sarana pendukungnya berbagai mode atau sifat keterhubungan antar kantor, yang meliputi mode centralized, combination, distributed atau off line, konsep pengintegrasian berbagai system perbankan yang digunakan di perbankan.

c. Keuangan Negara

Mata Kuliah ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan bidang Keuangan pada suatu Negara dalam hal karakteristik ruang lingkup serta aplikasi keuangan pada suatu Negara.

d. Auditing Bank

Mata Kuliah ini mengkaji tentang praktek Akuntansi Bank Konvensional dan Bank Syariah. Pelaksanaan Praktek difokuskan pada proses pencatatan sampai menghasilkan laporan bank konvensional dan Bank Syariah. Pencatat berkaitan dengan proses penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa bank baik bank konvensional maupun bank syariah. Untuk lebih muda memahami praktek akuntansi konvensional dan bank syariah, mahasiswa harus mampu dan paham terhadap akuntansi perbankan dan akuntansi bank syariah yang mendukung dalam pemahaman pada mata kuliah praktek akuntansi perbankan.

e. Analisis Laporan Keuangan

Mata kuliah Analisa Laporan Keuangan membahas mengenai ruang lingkup, konsep, Teknik dan tahapan Analisa Laporan Keuangan; Analisa Perbandingan; Analisa Trend; Analisa Trend Index Berseri; Analisa Trend Common Size; Analisa Sumber dan Penggunaan Kas dan Modal Kerja, Analisa Rasio Keuangan, Analisa BEP, dan Analisa Perubahan Laba Kotor.

f. Praktikum Akuntansi Perbankan

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dalam melakukan dan mengelola aktivitas perbankan yang meliputi pemahaman terhadap divisi perbankan dari front liner sampai back office, serta pengaplikasian prosedur tabungan, giro, deposito, kliring dan Laporan Keuangan

g. Operasional Bank

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan yang berkaitan dengan bank dan berbagai aspek dalam kegiatan operasional bank sehari-hari. Dalam pembahasan tentang bank dijelaskan mulai dari sejarah perbankan di Indonesia, pengklasifikasian bank-bank di Indonesia, serta tata cara dan persyaratan pendirian usaha, pembukaan kantor, dan peningkatan status usaha bank. Selanjutnya dalam pembahasan tentang kegiatan operasional bank, diuraikan mulai dari kegiatan akuntansi bank, penerimaan setoran dan pembayaran, penerimaan simpanan, pengiriman uang, inkaso dan wesel bank, L/C, Bank Garansi, kegiatan pelayanan ekspor/impor, sampai transaksi valuta asing. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan operasional bank dan secara menyeluruh.

h. Praktikum Bank Mini

Praktek Bank Mini didesain seolah-olah sama seperti kondisi kantor Perbankan pada umumnya. Mahasiswa mendapatkan Materi Perkuliahan dalam bentuk praktikum yang bernama Operasional Bank Devisa dan Non Devisa

i. Manajemen Resiko Bank

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang penerapan konsep manajemen risiko dalam kegiatan bisnis perbankan sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan bank dalam mengelola risiko dalam mencapai sasaran perusahaan. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan dan praktek manajemen risiko perbankan di Indonesia yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank. Pembahasan materi secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembahasan pengelolaan risiko dan perhitungan kebutuhan modal untuk menutup risiko.

j. Komputer Perbankan

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar Komputer Perbankan serta membahas tentang Teknologi Perbankan, Mengenal berbagai software perbankan, dasar akuntansi dalam computer, pengenalan sistim aplikasi perbankan, trend teknologi perbankan, pengantar teknologi, atm, e-banking, dan m-banking.

k. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mata kuliah manajemen sumber daya manusia (MSDM) difokuskan kepada pemahaman konsep dan kasus terkait MSDM. Cakupan pembahasan mata kuliah ini meliputi; lingkungan SDM, pengadaan dan persiapan SDM, penilaian dan pengembangan SDM, kompensasi SDM dan topik-topik khusus dalam MSDM.

2.4.4 Deskripsi Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)					
No	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KU	Etika Perbankan	322043EP	2	C

a. Etika Perbankan

Mata kuliah ini mengajak para mahasiswa untuk Mengerti Pentingnya Seorang Profesional/ Karyawan bank memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, Memahami dan Menguasai Etika Profesi di dunia perbankan pada semua unit kerja di bank serta Memahami Pentingnya

Penerapan etika yang baik sebagai profesional bidang perbankan.

Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
No.	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KP	PAPER	322043TA	4	C
2	KP	Praktik Kerja Lapangan	322044KL	3	C
3	KP	Magang 1	322045M1	7	C
4	KP	Magang 2	322046M2	7	C

2.4.4.1 Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah teori ditujukan agar para mahasiswa dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atas kerangka konseptual, tujuan, teknik, metode dan aplikasi bidang studi yang ditempuhnya di dalam berbagai situasi yang berbeda dan tidak dikenal.

2.4.4.2 Metode Pembelajaran

Mata kuliah teori diberikan di dalam bentuk *Lecturing* (perkuliahan) di kelas, dengan beberapa alternatif metode pembelajaran lain, seperti *class discussion*, *case discussion*, *individual and class participation* dan *problem based learning*, sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ditetapkan.

2.4.5 Bentuk Soal

Soal-soal yang diberikan di dalam Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) minimal mencakup kategori: soal berbentuk kasus, berbentuk problem atau berbentuk latihan (*exercise*)

2.4.6 Mata Kuliah Praktik dan Praktikum

2.4.6.1 Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah praktikum ditujukan untuk mengembangkan kemampuan profesional (*professional skill*) mahasiswa melalui proses pembelajaran yang memberikan penekanan pada aplikasi praktis bidang studi yang telah dipelajari di dalam suatu simulasi atas situasi nyata yang disajikan secara komprehensif.

2.4.6.2 Metode dan Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan di dalam bentuk *comprehensive problem based learning* yang harus

diselesaikan di dalam satu materi (*subject*) serta target waktu (*time frame*) tertentu yang telah ditetapkan. Mahasiswa di dalam hal ini akan dihadapkan pada berbagai soal komprehensif yang merupakan simulasi dan representasi situasi, masalah atau *setting* dunia kerja yang sesungguhnya. Di dalam mata kuliah praktikum ini, proses belajar dibantu dengan peralatan teknologi dalam bentuk penggunaan *computer* dengan dukungan perangkat lunak yang sesuai dengan materi yang diberikan dan menggunakan acuan berupa modul laboratorium.

2.5 Evaluasi Pembelajaran

2.5.1 Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Teori

Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan komposisi dari berbagai objek penilaian, yaitu nilai terstruktur, nilai UTS, dan nilai UAS. Hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas Terstruktur, terdiri atas Tugas Mandiri (partisipasi di kelas, kuis, atau pekerjaan rumahmandiri) dan Tugas Kelompok (partisipasi di kelas atau pekerjaan kelompok) dengan bobot 25%.
- b. Ujian Tengah Semester, dengan bobot 30%.
- c. Ujian Akhir Semester, bobot 45%.

2.5.2 Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum

Evaluasi hasil akhir pembelajaran bersumber pada beberapa hal, antara lain:

- a. Ujian Akhir Semester
- b. Kualitas penyelesaian soal-jawab
- c. Kerapihan.
- d. Kesesuaian waktu (termasuk presentasi).
- e. Sistematika Kerja

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Kehadiran, bobot 20%
- b. Terstruktur terdiri atas: Tugas Mandiri (partisipasi di kelas, kuis, atau pekerjaan rumah mandiri) dan Tugas Kelompok (partisipasi di kelas atau pekerjaan kelompok) dengan memperhitungkan kualitas penyelesaian tugas, kerapihan, kesesuaian waktu, dan

sistematika kerja, dengan bobot 40%.

- c. Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot 40%.

2.6 Bobot Penilaian

Total nilai digunakan sebagai dasar dari system penilaian yang kemudian dikonversikan dengan menggunakan huruf dengan pedoman sebagai berikut:

Nilai Mentah	Angka	Huruf
80-100	4,00	A
70-79,99	3,00	B
56,00-69,99	2,00	C
46,00-55,99	1,00	D
45,00-54,99	0,00	E

BAB 3

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

3.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian

dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

3.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

3.3 Jenis Program

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2021 DKP AKUB Effata Kupan menawarkan 2 jalur yaitu jalur konvensional (reguler) dan jalur MBKM. MBKM versi DIKTI terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Namun, adapun yang diadopsi oleh Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan AKUB Effata hanya 3 program yaitu;

1) Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu

menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk pertukaran pelajar yang dapat dilakukan adalah:

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2) Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehinggakurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

3) Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137

negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

3.4 Syarat Pengambilan Program MBKM

Persyaratan untuk mengambil program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM):

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah wajib prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan minimal 88 SKS.
- 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan mengikuti program MBKM minimal 3,25.
- 3) Melakukan pendaftaran :
 - a) Mengisi form online
 - b) Persetujuan Prodi
- 4) Ketentuan konversi :
 - a. Magang setara dengan 20 SKS.
- 5) Penjelasan Diagram Alir :
 - a. Reguler :

Menyajikan kurikulum jalur reguler yang proses pembelajaran seluruhnya dilakukan di dalam kelas guna memenuhi 118 SKS.
 - b. Pertukaran Pelajar, Magang, Mengajar, Kewirausahaan :

Program Magang merupakan proses pembelajaran yang sebagian kegiatan di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus. Untuk Magang dilakukan selama 6 (enam) bulan di perusahaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek. Untuk itu,

mahasiswa bisa dibebaskan 20 (dua puluh) SKS dari mata kuliah yang terdapat pada diagram jalur reguler. Pembebasan ini digunakan untuk penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

BAB 4

DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

4.1 Distribusi Mata Kuliah Per Semester Kurikulum Reguler

1. Semester I

No	Mata Kuliah	SKS	Lab	Prasyarat
1	Bahasa Inggris	2		√
2	Matematika Keuangan	3		
3	Pendidikan Agama	2		
4	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	2		
5	Pengantar Akuntansi	3		√
6	Pengantar Ekonomi	3		
7	Pengantar Manajemen	3		√
8	Pengantar Aplikasi Komputer	2	√	
	Jumlah	20		

2. Semester II

No	Mata Kuliah	SKS	Lab	Prasyarat
1	Akuntansi Bank	3		
2	Bahasa Indonesia	3		
3	Bahasa Inggris Niaga	2		
4	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3		
5	Digital Marketing	2		
6	Pengantar Bisnis	2		
7	Statistik	2		
8	Magang I	7		
	Jumlah	24		

3. Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Lab	Prasyarat
1	Etika Perbankan	2	-	
2	Keuangan Sektor Publik	3	-	-
3	Manajemen Keuangan	3	-	
4	Perekonomian Indonesia	3	-	-
5	e-Perpajakan	3	-	
6	Praktikum Akuntansi Bank	2		
7	Sistim Informasi Manajemen	3	-	
8	Teknologi Administrasi Bank	3	-	-
	Jumlah	22		

4. Semester IV

No	Mata Kuliah	Sks	Lab	Prasyarat
1	Analisa Laporan Keuangan	3		
2	Ekonomi Moneter	3		
3	Komputer Perbankan	2		
4	Manajemen Pemasaran Bank	3		
5	Manajemen Perkreditan	3		
6	Operasional Bank	3		
7	Magang 2	7		
	Jumlah	24		

5. Semester V

No	Mata Kuliah	Sks	Lab	Prasyarat
1	Aspek Hukum Dalam Bank	3		
2	Audithing Bank	3		
3	Kewirausahaan	3		
4	Lalu Lintas Dalam & Luar Negeri	3		
5	Manajemen Resiko Bank	3		
6	Manajemen SDM	2		
7	Pasar Modal	3		
8	Praktikum Bank Mini	2		
	Jumlah	22		

6. Semester VI

No	Mata Kuliah	SKS	LAB	Prasyarat
1	Metode Penelitian Bisnis	3		
2	PAPER	4		
3	Praktek Kerja Lapangan	3		
		10		

4.2 Kurikulum MBKM

SEMESTER PERTAMA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris	DK20020	2	C
2	MKK	Bisnis & Manajemen	DK30040	3	C
3	MKK	Pengantar Ekonomi	DK30020	3	C
4	MKK	Akuntansi	DK30055	3	C
5	MKK	Pancasila & KWN	UK10080	2	C
6	MKK	Matematika Ekonomi	DK11300	3	C
7	MKK	Bahasa Indonesia	DK20011	2	C
8	MKK	Komunikasi Bisnis	DK20010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEDUA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Akademik	DK20021	2	C
2	MPK	Pendidikan Agama Islam	UK10020	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Protestan	UK10021	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Katholik	UK10022	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Hindu	UK10023	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Budha	UK10024	2	C
3	MKB	Sistem Kelembagaan Keuangan Indonesia (SKKI)	DK40110	3	C
4	MPB	Praktikum Aplikasi Komputer	DK20056	3	C
5	MPB	Praktikum Akuntansi	DK30057	3	C
6	MKB	<i>Trade Services</i>	DK22101	2	C
7	MKB	Akuntansi Bank	DK40101	3	C
8	MKB	Sistem Informasi Manajemen	DK40061	2	C
JUMLAH SKS				28	

SEMESTER KETIGA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Ekonomi	DK20022	2	C
2	MKB	Hukum Bisnis & Bank	DK30070	2	C
3	MKB	ALMA (<i>assets Liability Management</i>)	DK50022	3	C
4	MKK	Kewirausahaan	DK40130	2	C
5	MKB	Manajemen Keuangan	DK40010	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Non Devisa	DK60021	3	C
7	MPB	Penganggaran/Praktikum	DK40051	3	C
8	MKB	Manajemen Pemasaran	DK50010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEEMPAT

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Bisnis	UK20023	2	C
2	MPB	Perpajakan/Praktikum	DK30061	3	C
3	MKK	Manajemen dan Analisis Perkreditan	DK40080	3	C
4	MKB	Komunikasi Pemasaran & <i>E-Marketing</i>	DK50011	3	C
5	MKB	Analisis Laporan Keuangan	DK40011	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Devisa	DK60022	3	C
7	MKB	Produk & Jasa Lembaga Keuangan	DK40111	3	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KELIMA (Jalur MBKM)

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1		Pertukaran Pelajar/Magang/Kegiatan Wirausaha		20	
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEENAM

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MPB	Aplikasi Pemasaran	DK50031	3	C
2	MPB	Aplikasi Bisnis	DK60012	3	C
3	MBB	Praktikum Dealing Room (Umum)	DK20073	4	C
JUMLAH SKS				10	

BAB 5

KETENTUAN TENTANG BEBAN STUDI

5.1 Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa. Satuan kredit semester (sks) ditentukan untuk setiap kegiatan seperti kuliah, praktik, praktikum, praktik lapangan (magang), dan PAPER. Jumlah sks untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh jumlah jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

a. Nilai Kredit Semester Untuk Perkuliahan

Nilai kredit semester perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan perminggu, satu sks berarti: 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah; 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenagapengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal dan 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan.

b. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian dan Kerja

Lapangan Satu kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama 4-5 jam per minggu diiringi 2 (dua) jam kegiatan terstruktur dan sekitar 2 (dua) jam kegiatan mandiri untuk satu semester c. Nilai Kredit untuk Praktik/Praktikum di Laboratorium Nilai satu sks adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 170 menit per minggu.

5.2 Beban Dalam Satu Semester

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester menggunakan sistem paket, artinya mata kuliah yang ditawarkan dalam satu semester harus diambil seluruhnya. Bila nilai mahasiswa untuk mata kuliah tertentu dalam evaluasi tengah semester dan akhir semester dianggap tidak mencukupi, maka akan diadakan remedial untuk mata kuliah tersebut. Mahasiswa diwajibkan mengikuti remedial bila nilai evaluasi kurang dari 60.

BAB 6

KETENTUAN TENTANG PERKULIAHAN

6.1 Kartu Rencana Studi

6.1.1 Pendaftaran Rencana Studi

Setiap awal semester mahasiswa diwajibkan merencanakan, mengisi, dan mengajukan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS) Kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Jadwal ditetapkan oleh Departemen berdasarkan Kalender Akademik Universitas. Pengisian KRS tidak bisa diwakilkan. Kebenaran pengisian adalah tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan

6.1.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. Mahasiswa yang berhak mengisi KRS adalah mahasiswa yang telah terdaftar pada semester yang bersangkutan
- b. Pengisian, perubahan dan pembatalan rencana studi dengan Dosen Pembimbing Akademik
- c. Pengesahan KRS dilakukan oleh DPA secara online.

6.1.3 Keterlambatan Pengisian KRS

Keterlambatan Pengisian KRS Pengisian KRS di luar jadwal yang telah ditentukan wajib mendapat persetujuan dari Kaprodi

6.1.4 Pengubahan Rencana Studi/Pembukaan KMK Baru

- a. Permintaan secara klp via HMPSM.
- b. Ada kuota minimal

6.2 Perkuliahan

- a. Perubahan Mata Kuliah yang ditawarkan menjadi kewenangan Program Studi.
- b. Ketiadaan perkuliahan yang disebabkan Libur Nasional akan diberikan kuliah pengganti dimanajadwal kuliah pengganti diatur oleh Akademik.

6.3 Presensi Kuliah

- a. Total perkuliahan (tatap muka) akan diselenggarakan dengan jumlah yang sama untuk mata kuliah teori maupun praktikum dalam satu semester.
- b. Ketidakhadiran mahasiswa maksimal 25 persen dari total perkuliahan per Mata Kuliah yang diselenggarakan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir. Dispensasi

ketidakhadiran tersebut per Mata Kuliah termasuk apabila mahasiswa:

- 1) Sakit (rawat inap)
- 2) Terkena musibah (yang bersangkutan atau keluarga inti)
- 3) Mahasiswa mewakili AKUB Effata Kupang

6.4 Masa Studi dan Drop Out

(DO)

➤ **Masa Studi**

Masa studi untuk memperoleh gelar sarjana Diploma III keuangan dan Perbankan adalah 6 (enam)

semester atau 3 (tiga) tahun, sedangkan masa studi maksimum adalah 10 (sepuluh) sepuluh atau 5 (lima) tahun (termasuk cuti akademik) terhitung sejak saat semester awal seorang mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa AKUB Effata.

➤ **Drop Out (DO)**

Mahasiswa kehilangan haknya untuk meneruskan studi (putus studi) bila memenuhi salah satu atau lebih butir di bawah ini. Telah melampaui batas masa studi.

Tidak dapat mencapai prestasi minimal yang dibebankan pada saat evaluasi keberhasilan studi mahasiswa yang dilakukan sesuai jadwal. Tidak melaksanakan registrasi administrasi dan atau registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut. Terkena peraturan lain yang dapat menyebabkan mahasiswa tersebut kehilangan haknya menjadi mahasiswa AKUB Effata Kupang.

6.5 Tutorial

Mahasiswa tingkat akhir (Semester VI) yang terkendala nilai karena yang bersangkutan masih memiliki nilai untuk mata kuliah tertentu di bawah standar kelulusan minimal, misal: mata kuliah Produk dan Jasa Lembaga Keuangan, seorang mahasiswa nilainya C-, maka ia wajib mengulangnya. Apabila akan mengulang ternyata mata kuliah tersebut tidak ditawarkan maka yang bersangkutan dapat mengulangnya melalui Tutorial.

Ketentuan:

- 1) Mata kuliah sudah pernah diambil
- 2) Mata kuliah yang diambil maksimal 2 mata kuliah
- 3) Hasil nilai maksimum C

6.6 Etika dan Sanksi Akademik

Etika Akademik adalah seperangkat aturan dan kesepakatan tertulis yang disusun sebagai salah satu penciri atmosfer akademik pada lingkungan AKUB Effata. Pelanggaran terhadap etika akademik berakibat dijatuhkannya sanksi akademik

Segala bentuk pelanggaran tata tertib maupun tindakan kecurangan akademik, seperti dengan melihat catatan, pekerjaan peserta lain, kerjasama dengan peserta lain atau mahasiswa diluar ruangan, dan menggantikan atau digantikan oleh mahasiswa lain pada saat ujian, sesuai ketentuan/ketetapan yang ada dapat dikenakan sanksi mulai dari sanksi akademik berupa pembatalan nilai (Pemberian nilai E), pembatalan studi satu semester, skorsing hingga sanksi dikeluarkan (pemberhentian sebagai mahasiswa AKUB Effata Kupang).

Etika dan sanksi akademik yang dapat dikenakan adalah sebagai berikut:

Etika	Sanksi Akademik
1) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik.
2) Mahasiswa yang tidak mengisi dan menyerahkan KRS sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik
3) Mahasiswa yang dalam rentang waktu satu semester tidak melaksanakan pelunasan biaya penyelenggaraan pendidikan sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya, kecuali bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik.
4) Mahasiswa yang terbukti menyontek dalam pelaksanaan ujian, praktikum dan mengerjakan tugas akademik lainnya, -	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian status FR akan menyebabkan mahasiswa gagal dalam mata kuliah tersebut dengan nilai FR akan menjadi nilai E. - Pemberian status FR tidak diijinkan untuk mengikuti remedial dan harus menunggu minimal 1 tahun akademik sebelum dapat mengambil kembali mata kuliah tersebut. - - Putus studi: Jika mahasiswa melakukan pelanggaran ini lebih dari 1 (satu) kali dalam masa studi
Etika	Sanksi Akademik

5) Mahasiswa pelaku dan pengguna jasa joki dalam kegiatan ujian, tes TOEFL (atau sejenisnya), praktikum atau kegiatan akademik lainnya di Lingkungan AKUB Effata. Apabila joki tersebut bukan mahasiswa AKUB Effata maka joki akan diproses melalui jalur hukum.	diberhentikan sebagai mahasiswa
6) Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiasi karya ilmiah (sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku)	putus studi
7) Bagi lulusan yang terbukti melakukan plagiasi karya ilmiah (sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku)	dicabut gelar akademiknya
8) Mahasiswa yang melakukan pemalsuan dokumen akademik, manipulasi nilai, dan pelanggaran pemalsuan administrasi akademik lainnya	Skorsing sampai putus studi.

Keterangan:

FR= *Fraud*/Kecurangan

Segala bentuk kecurangan dan pelanggaran akademik lain yang belum tersebut di atas akan ditindak sesuai dengan tata tertib dan ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran akademik dilaksanakan secara langsung oleh Pimpinan Fakultas

6.7 Perpustakaan

Untuk menunjang proses perkuliahan dan praktikum, mahasiswa diijinkan meminjam buku, majalah, dan berbagai bahan bacaan lainnya di perpustakaan AKUB Effata yang menyediakan buku-buku teks berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

6.8 Evaluasi Hasil Studi

Pada setiap semester dilakukan evaluasi terhadap studi mahasiswa. Evaluasi hasil studi dilakukan dalam bentuk: Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tes, kuis, tugas terstruktur. Hasil UTS dan UAS akan diumumkan dengan harapan mahasiswa mendapatkan umpan balik hasil studinya.

6.9 Laporan Hasil Studi

Laporan Hasil Studi (LHS) adalah laporan prestasi studi mahasiswa yang dikirimkan kepada orangtua atau wali mahasiswa. LHS tersebut berisi informasi tentang mata kuliah yang ditempuh, nilai yang diperoleh untuk setiap mata kuliah, indeks prestasi semester, dan indeks prestasi kumulatif.

6.10 TOEFL > 450

Kebijakan penguasaan bahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris didorong oleh proses globalisasi yang terjadi saat ini. Globalisasi berdampak multidimensi terhadap masyarakat dalam berbagai kalangan termasuk entitas. Pemberlakuan hasil nilai TOEFL minimal 450 untuk meningkatkan kompetensi lulusan D-III Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

BAB 7 KETENTUAN TENTANG UJIAN

7.1 Ujian Semester

Ada 2 jenis ujian, yaitu ujian teori dan praktik/praktikum. Ujian teori dan praktik/praktikum diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan bentuk-bentuk ujian lain yang akuntabel. Aspek penilaian ujian praktik/praktikum antara lain meliputi buku laporan praktik/praktikum, produk, sikap, keterampilan, kedisiplinan, dan analisis. Ujian yang sudah dijadwalkan oleh Akademik akan diselenggarakan sebanyak 2 kali, yaitu Ujian tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

- 1) Mahasiswa berhak dan dapat mengikuti ujian apabila memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, yaitu :
 - a. Telah melunasi SPP perkuliahan dengan didukung oleh slip pembayaran atau konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh bagian keuangan AKUB Effata Kupang.
 - b. Ketidakhadiran mahasiswa maksimal 25 persen setiap Mata Kuliah.
 - c. Membawa kartu tanda peserta ujian mahasiswa.
 - d. Nama mata kuliah tercantum dalam kartu ujian pada semester yang bersangkutan
 - e. Tercantum dalam daftar peserta kelas yang dikeluarkan oleh akademik;
 - f. Tidak sedang dijatuhi sanksi akademik;
- 2) Tiap Peserta ujian diwajibkan untuk:
 - a. Menaati petunjuk-petunjuk teknis penyelenggaraan ujian;
 - b. Mengerjakan soal-soal ujian;
 - c. Menjaga ketertiban ujian;
 - d. Meminta persetujuan Pengawas sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian;
 - e. Menaati semua peraturan ujian yang berlaku di Departemen untuk hal-hal khusus yang belum diatur.
- 3) Peserta ujian tidak boleh melakukan perbuatan yang dilarang selama ujian berlangsung, yaitu:
 - a. Bekerja sama atau berusaha untuk bekerja sama dengan peserta lain dalam menyelesaikan soal ujian;
 - b. Mengutip atau berusaha mengutip jawaban ujian dari peserta lain, atau memberi

- kesempatan kepada peserta lain untuk mengutip jawaban ujiannya;
- c. Mempergunakan catatan, buku, sumber informasi, peralatan hitung, dan/atau peralatan teknologi informasi lainnya selama ujian berlangsung, kecuali diperbolehkan oleh dosen penguji;
 - d. Meninggalkan ruang sebelum ujian selesai kecuali diijinkan oleh Pengawas;
 - e. Mengerjakan ujian untuk kepentingan mahasiswa lain;
 - f. Meminta orang lain untuk mengerjakan ujian yang menjadi tanggung jawabnya;
 - g. Melakukan perbuatan lain yang melanggar tata-tertib ujian dan etika;
- 4) Ujian susulan hanya dapat diselenggarakan berdasarkan alasan-alasan yang bersifat khusus;
 - a. alon peserta adalah duta AKUB Effata yang mengikuti event ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian baik regional, nasional, dan internasional dibuktikan dengan surat dari Bidang Kemahasiswaan AKUB Effata.
 - b. Orang tua kandung/saudara kandung/suami/isteri/anak meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat kematian dari kantor lurah dan atau rumah sakit;
 - c. Bencana alam;
 - d. Sakit rawat inap yang harus dibuktikan dengan surat keterangan rawat inap dari Rumah Sakit.
 - 5) Sistem Penilaian Sistem penilaian yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah disebutkan di atas adalah sistem penilaian relatif, yaitu sistem yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa relatif terhadap kemampuan mahasiswa yang lain dalam kelasnya. Ini berarti prestasi seluruh mahasiswa dalam satu kelas dipakai sebagai dasar penilaian. Kemampuan mahasiswa tersebut diberi nilai dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing mempunyai arti sebagai berikut:

Nilai Mentah	Angka	Huruf
80-100	4,00	A
70-79,99	3,00	B
56,00-69,99	2,00	C
46,00-55,99	1,00	D
45,00-54,99	0,00	E

7.2 Ujian PAPER

PAPER adalah salah satu syarat untuk menentukan seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari Diploma-III Perbankan dan Keuangan AKUB Effat Kupang.

- 1) Ujian lisan tentang hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diwujudkan melalui Laporan

Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL).

- 2) Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah, sehingga lulus Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak dapat diartikan telah lulus studi.

BAB 8

PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PAPER

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Diploma D III di AKUB Effata Kupang untuk menyelesaikan studinya adalah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memiliki bobot sebesar 4 (empat) SKS. Mekanisme pelaksanaan PKL adalah mahasiswa menjalani magang atau praktik secara langsung di perusahaan yang bergerak di sektor riil maupun lembaga keuangan bank atau non-bank yang sesuai dengan peminatan dari setiap mahasiswa. Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil PKL.

8.1 Pengertian PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu manajemen yang telah diperolehnya, pada suatu perusahaan atau badan usaha lainnya, dalam jangka waktu tertentu.

8.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah:

- a. Agar mahasiswa dapat meningkatkan, memperluas dan memantapkan ketrampilan yang dimiliki sebagai bekal sehingga tidak canggung terjun ke dunia kerja.
- b. Agar mahasiswa mengenal dunia kerja sesungguhnya, belajar beradaptasi di dalam lingkungan yang formal, termasuk juga melatih kemampuan berkomunikasi, lisan dan tulisan, baik komunikasi secara horizontal pada tingkatan jabatan dan social yang sama maupun komunikasi yang melibatkan tingkatan-tingkatan yang berbeda, termasuk pada atasan.
- c. Agar mahasiswa dapat melatih mental, kepribadian, inisiatif dan kreativitas di dalam menghadapi segala kondisi yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja.
- d. Meningkatkan, memperluas proses penyerapan teknologi baru di lapangan kerja ke lembaga pendidikan atau sebaliknya.
- e. Melatih kedisiplina, komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- f. Memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan.
- g. Persyaratan, prosedur, mekanisme dan evaluasi atas pelaksanaan PKL diatur tersendiri dan

dapat dilihat pada buku pedoman” **Praktik Kerja Lapangan**”.

8.3 Prasyarat PKL

- 1) Minimal sudah 110 SKS
- 2) Mahasiswa diberi kebebasan untuk mencari tempat PKL di lembaga yang bersifat formal yang berbadan hukum (seperti: PT, CV, Koperasi)

BAB 9

MASA STUDI DAN PERSYARATAN KELULUSAN

Syarat kelulusan program studi D-III Keuangan dan Perbankan dan berhak menyandang gelar Ahli Madya (A.Md) Keuangan dan Perbankan dari Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang adalah :

- a. Sesuai dengan Permen No.49/2014 pasal 17, ayat 2 dan 3, masa studi yang ditempuh 3 (tiga) tahun atau setara dengan 6(enam) semester
- b. Jumlah SKS yang harus ditempuh sebanyak 122 SKS.
- c. Jumlah nilai mengacu pada ketentuan nilai minimal pada masing-masing mata kuliah.
- d. Telah menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL), menyusun PAPER dan mempresentasikan laporan PAPER tersebut di hadapan dosen yang ditunjuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.